

INTISARI

Kegiatan penelitian sumberdaya pasir batu berlokasi di sungai-sungai yang berada di Kecamatan Salam dan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Sungai-sungai yang berada di Kecamatan Salam adalah Sungai Krasak, Sungai Batang, dan Sungai Putih. Sedangkan sungai-sungai yang berada di Kecamatan Muntilan adalah Sungai Blongkeng, Sungai Lamat, dan Sungai Pabelan. Lokasi penelitian berada di sebelah barat Gunung Merapi yang merupakan sumber utama pasir batu.

Tujuan kegiatan penelitian sumberdaya pasir batu ini adalah menghitung potensi sumberdaya pasir batu di sungai-sungai yang berada di Kecamatan Salam dan Muntilan pasca erupsi Gunung Merapi tahun 2010. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral untuk memberikan kebijakan tentang pembagian wilayah pertambangan.

Data yang digunakan untuk menghitung sumberdaya pasir batu adalah lebar sungai, ketebalan pasir batu, dan jarak antar penampang atau titik pengukuran. Hasil pengolahan data adalah berupa volume pasir batu yang merupakan sumberdaya pasir batu.

Potensi sumberdaya pasir batu digolongkan berdasarkan klasifikasi menurut SNI 13-4726-1998 berupa sumberdaya hipotetik, terunjuk, tereka dan terukur. Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan potensi sumberdaya hipotetik berupa ketebalan pasir batu di sungai-sungai di Kecamatan Salam dan Muntilan. Ketebalan rata-rata pasir batu di Sungai Putih adalah 5 m, Sungai Pabelan adalah 3,5 m, Sungai Krasak adalah 2,5 m. Sedangkan Sungai Batang, Sungai Lamat, dan Sungai Blongkeng memiliki ketebalan rata-rata 1 m. Potensi sumberdaya tereka pasir batu adalah $6.769.069,2 \text{ m}^3$. Potensi sumberdaya terunjuk pasir batu adalah $6.600.144,09 \text{ m}^3$. Potensi sumberdaya terukur pasir batu adalah $904.318,971 \text{ m}^3$.

Kata Kunci : Sumberdaya pasir batu, Klasifikasi sumberdaya, Pasir Batu Gunung Merapi, Potensi Pasir Batu, Pasir Batu Kecamatan Salam Muntilan